

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdul Jalil. *Mengenal Zakat Fitrah dan Zakat Mal*. Semarang: Mutiara Aksara. 2019.

Abdurrahman, Nana Herdiana. *Manajemen Strategi Pemasaran*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2015.

Agus Ristanto. 2019. "Persepsi Muzakki Terhadap Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surakarta". Skripsi Sarjana; Jurusan Perbankan Syariah: Surakarta.

Al-Bukhori, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. Al-Imam. *Shahih Bukhori*. Beirut: Al- Makhtab Al-Islami. 1981.

Anoraga, Pandji. 2009. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin, Gus. *Dalil-dalil dan Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2011.

Arifin, Gus. *Keutamaan Zakat, Infak sedekah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2016.

Astuti, A. R. T. (2019). *Manajemen Organisasi (Teori dan Kasus)*. IAIN Parepare Nusantara Press.

Astuti, A. R. T., Herman, H., Hadawiah, R., & Ardiyanti, N. (2018). Tantangan Parenting dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak. *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 11(2), 301-320.

Astuti, A. R. T., & Amin, S. J. (2020). Pemberdayaan Perempuan Nelayan Bale Bungo (Oxyleotriks Marmorata) sebagai Upaya Pengembangan Usaha Produk Oleh-Oleh Khas Wajo. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 20(2), 159-174.

Astuti, A. R. T. (2019). Bisnis Halal dalam Perspektif Etika Islam: Kajian Teoritis. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 1(2), 97-106.

Astuti, A. R. T., & Faisal, A. (2017). KONSEP HAK MILIK DALAM EKONOMI ISLAM. *Mu'amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 9(2), 189-207.

Bachri, Bachtiar S. 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Trianggulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan* 10. 1. (2010).

Bastiar, Yandi dan Efri Syamsul Bahri. 'Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia', *Zakat dan Wakaf* 6. 1. (2019).

- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2019.
- Fitriani, Eka Suci. et al., eds. '*Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dalam Program sebar Sembako pada Masa Pandemi COVID-19 di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bali*', *Widya Balina* 5.9 (2020).
- Fuad, Ahmad Masfuful. '*Qiyas sebagai salah satu Metode Istinbat Al-Hukm*', *Mazahib* 15.1. (2006).
- Hadi, Sumasno. '*Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*', *Ilmu Pendidikan* 22. 1. (2016).
- Hery. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Prenada Media Group. 2014.
- Hidayatullah, Syarif. *Ensiklopedia Rukun Islam Zakat*. Jakarta: Al- Kautsar MS Prima Indocamp. 2018.
- Hudaifah, Ahmad. et al, eds. 2020. *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia* Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Ilyas, Mudzakir. '*Strategi dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (Studi Kasus pada LAZNAS Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota Prabumili)*', *Islamic Economic* 2.1 (2021).
- Jaya, Dadang. '*Qiyas Sebagai Metodologi Penetapan Hukum Islam*', *STAI Syamsul 'Ulum Gunung Puyuh* 1. 1. (2019).
- Kawasati, Risky, Iryana. 2019. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. STAIN Sorong. Jurusan Ekonomi Syariah.
- Listanti, Maya. et al., eds. '*Analisis Strategi Fundraising dalam Mengoptimalkan Penerimaan Zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Barat*', *Journal of Sharia Economics* 2.1 (2021).
- M. Setyadi, Elly. *Pengantar Ringkas Sosiologi :Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*. Jakarta: KENCANA. 2020.
- Mahmuddin, Ronny, et al., eds. '*Hukum menyegerakan penyerahan zakat harta dan zakat fitrah di saat Pandemi Covid-19*', *Bustanul Fuqaha: Bidang Hukum Islam* 1. 2 (2020).

- Mariati, Kun, Juju Suriyawati. *Sosiologi untuk SMA dan MA*. Jakarta: Erlangga. 2001.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Permada, Dewi Nari Ratih. Ugeng Budi Haryoko. '*Strategi Pemasaran Lembaga Amil Zakat Nahwa Nur untuk Meningkatkan Donatur Di masa Pandemi Covid-19 di Cibinong, Bogor, Jawa Barat*', *Dedikasi PKM UNPAM* 1. 3 (2020).
- Saepuddin, et al., eds. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi.
- Sari, Elsi Kartika. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo. 2006.
- Sudarman, Asep, '*Stratgi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Mal*', *Ilmu Komunikasi* 2.1 (2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidika kuantitatif kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Sujarni, Wiratma. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahamis*. Yogyakarta: Pustaka Baru. 2014.
- Syahrial, Syarbani dan Fatkhuri. 2016. *Teori Sosiologi Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 4.
- Untoro, Joko. *Tim guru Indonesia, Buku pintar pelajaran*. Jakarta Selatan : Cet I, PT Wahyu Media. 2010.
- Wardani, Rama Wijaya. '*Strategi Komunikasi Badan Amil Zakat dalam Pengumpulan Zakat Mal*', *Ilmu Dakwah* 11.1 (2017).
- Zainuddin, dan Masyuri. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditma. 2011.

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : FITRIANI
 NIM : 17.2700.014
 FAKULTAS : EKONOMI BISNIS ISLAM
 PRODI : MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
 JUDUL : STRATEGI SOSIALISASI BAZNAS KABUPATEN
 PINRANG DALAM PEMBAYARAN ZAKAT MAL PADA
 MASA PANDEMI

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Pengelola BAZNAS Kabupaten Pinrang

1. Bagaimana cara BAZNAS Kabupaten Pinrang mensosialisasikan pembayaran zakat mal kepada masyarakat ?
2. Apa strategi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mensosialisasikan zakat mal ?
3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat saat mensosialisasikan pembayaran zakat mal sebelum pandemi dan selama pandemi ?
4. Sebutkan strategi sosialisasi apa saja yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pinrang selama pandemi ?

5. Kapan waktu pelaksanaan sosialisasi zakat mal yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pinrang ?
6. Siapa saja yang menjadi sasaran BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mensosialisasikan zakat ?
7. Golongan apa saja yang menjadi sasaran BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mendistribusikan Zakat?

Wawancara Untuk Muzakki

1. Menurut Bapak/Ibu apa faktor yang menghambat BAZNAS Kabupaten Pinrang saat mensosialisasikan zakat mal terutama saat pandemi ini ?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan pembayaran zakat mal dimasa pandemi ?
3. Apa kendala Bapak/Ibu dalam melakukan pembayaran zakat di BAZNAS Kabuapten Pinrang selama pandemi ini ?
4. Mengapa Bapak/Ibu memilih BAZNAS Kabupaten Pinrang sebagai tempat yang tepat dalam melakukan pembayaran zakat ?
5. Kapan Bapak/Ibu mengikuti sosialisasi zakat dimasa pandemi ini ?
6. Dimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi mengenai sosialisai pembayaran zakat dimasa pandemi ini ?
7. Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu mengenai kinerja strategi sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pinrang ?

Wawancara Untuk Mustahik

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang strategi sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang ?

2. Menurut Bapak/Ibu apa saja kendala BAZNAS Kabupaten Pinrang saat mensosialisasikan zakat pada saat pandemi ?
3. Menurut Bapak/Ibu apa kekurangan BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mensosialisasikan zakat ?
4. Kapan Bapak/Ibu mengikuti sosialisasi zakat ?
5. Dimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi mengenai sosialisasi zakat ?
6. Berapa kali Bapak/Ibu menerima zakat dalam setahun ?
7. Mengapa Bapak/Ibu bisa menerima zakat ?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 2 Juli 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

(Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.)

NIP. 196412311991022002

Pembimbing Pendamping

(An Ras Try Astuti, M.E)

NIP. 199012232015032004

Nama : H. Muhammad Taiyeb, S.pd.I
Hari/Tanggal : 27 Juli 2021
Lokasi : BAZNAS Kabupaten Pinrang

1. P : Bagaimana cara BAZNAS Kabupaten Pinrang mensosialisasikan pembayaran zakat mal kepada masyarakat ?

J : Dengan cara Ceramah di mesjid-mesjid, Khutbah Jum'at, maulid, 1 muharram (tahun baru Islam), atau di hari-hari besar Islam dengan bekerja sama dengan pemerintah setempat dan lembaga-lembaga atau organisasi Islam.

2. P : Apa strategi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mensosialisasikan zakat mal ?

J : Strateginya yaitu dengan memanfaatkan momen-momen yang ada, seperti hari-hari besar Islam.

3. P : Faktor Apa saja yang menjadi penghambat saat mensosialisasikan pembayaran zakat mal sebelum pandemi dan selama pandemi ?

J : Sebenarnya penghambat untuk sosialisasi pembayaran zakat mal sebelum pandemi yang pertama yaitu kesadaran masing-masing individunya, yang kedua, masyarakat kurang percaya pada BAZNAS. Faktor penghambatnya selama pandemi yaitu adanya keterbatasan untuk sosialisasi karena tidak bisa mengumpulkan banyak orang dan harus mematuhi himbauan pemerintah untuk tidak mengumpulkan banyak orang karena dikhawatirkan penyebaran virus Corona.

4. P: Sebutkan strategi sosialisasi apa saja yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pinrang selama pandemi ?

J : Strateginya selama pandemi ini BAZNAS tetap melakukan sosialisasi dengan catatan tetap mengikuti PROKES dan sosialisasi media online itu juga ada, dan juga bekerja sama dengan Radio Susia Simpati FM pinrang.

5. P: Kapan waktu pelaksanaan sosialisasi zakat mal yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pinrang?

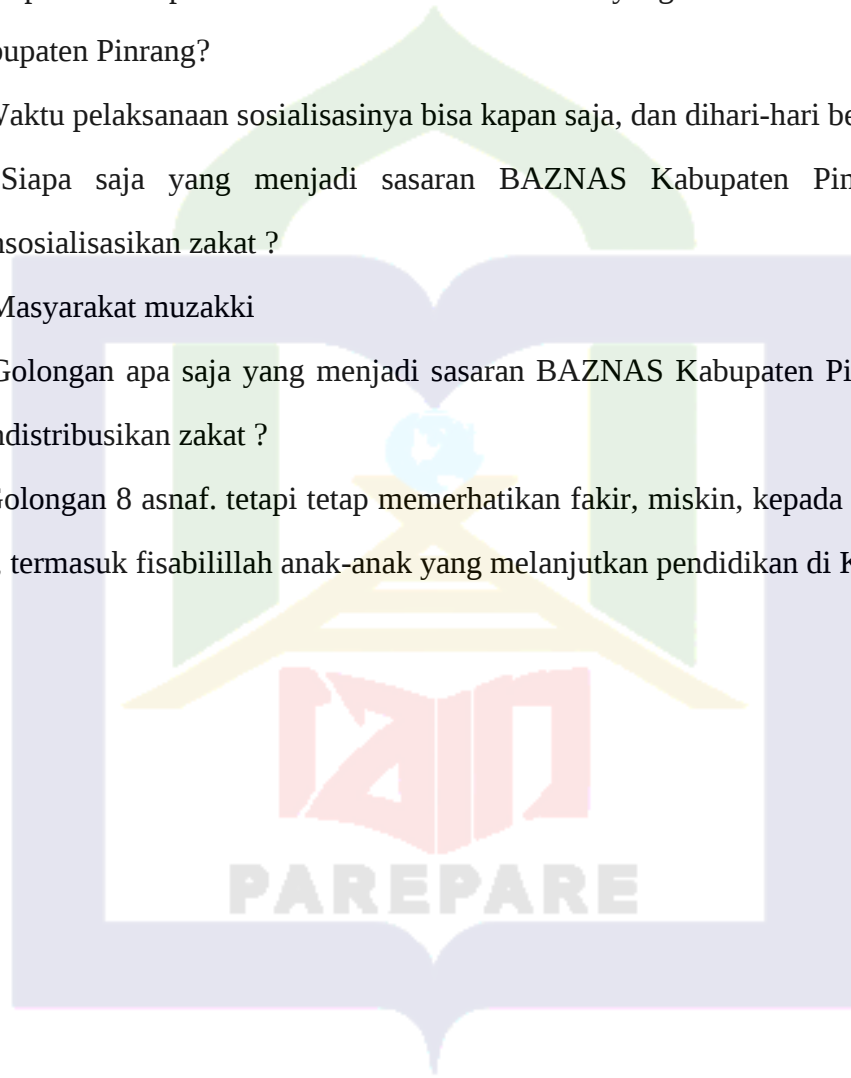
J: Waktu pelaksanaan sosialisasinya bisa kapan saja, dan dihari-hari besar Islam.

6. P: Siapa saja yang menjadi sasaran BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mensosialisasikan zakat ?

J: Masyarakat muzakki

7. P: Golongan apa saja yang menjadi sasaran BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mendistribusikan zakat ?

J: Golongan 8 asnaf. tetapi tetap memerhatikan fakir, miskin, kepada muallaf juga ada, termasuk fisabilillah anak-anak yang melanjutkan pendidikan di Kairo.



Nama : Drs. H. Hasanuddin Madina
Hari/Tanggal : 27 Juli 2021
Lokasi : BAZNAS Kabupaten Pinrang

1. P : Bagaimana cara BAZNAS Kabupaten Pinrang mensosialisasikan pembayaran zakat mal kepada masyarakat ?

J : Secara global dalam mensosialisasikan zakat yang banyak dilakukan BAZNAS selama ini adalah melalui dakwah dimesjid, baik itu pada saat ada acara-acara, seperti maulid maupun itu lewat Khutbah Jum'at di setiap mesjid yang ada, bekerjasama dengan lembaga dakwah NU Kabupaten Pinrang membuat jadwal setiap kecamatan, selanjutnya sosialisasi setiap bulan Muharram

2. P: Apa strategi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mensosialisasikan zakat mal ?

J : Strateginya yaitu dengan memanfaatkan momen yang ada. Seperti, Khutbah Jum'at, maulid dan perayaan tahun baru Islam.

3. P : Faktor Apa saja yang menjadi penghambat saat mensosialisasikan pembayaran zakat mal sebelum pandemi dan selama pandemi ?

J : Faktor penghambat sebelum pandemi hanya ketakwaan artinya tergantung keimanan masyarakat (kesadaran masyarakat berzakat), sedangkan faktor penghambat selama pandemi yaitu, karena kita dibatasi oleh pemerintah artinya PROKES-nya. Selama pandemi ini BAZNAS dikasi waktu sosialisasi ceramah itu hanya setitar 15-20 menit. Jangankan ceramah Khutbah Jum'at saja paling lama 15 menit dibatasi waktunya. BAZNAS mengumpulkan masyarakat dibatasi juga dan harus melakukan jaga jarak, cuci tangan (PROKES) kemudian orang masih mau

bertanya, orang masih mau mendengarkan ceramah, waktu sudah habis sehingga kadang tidak tuntas saat sosialisasi dan pihak BAZNAS pindah tempat lagi, tidak tuntas ditempat disini BAZNAS harus pindah ketempat yang lain karena kita selalu dibatasi oleh waktu dan itupun hanya sesuai kapasitas peserta minimal 50% dari muatan gedung itu atau muatan dari rumah yang ditempati untuk bersosialisasi, faktor yang lainnya juga masyarakat takut datang karena baginya keadaan pandeminya.

4. P: Sebutkan strategi sosialisasi apa saja yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pinrang selama pandemi ?

J : Strateginya selama pandemi ini BAZNAS tetap melakukan sosialisasi melalui ceramah dengan keterbatasan dan tetap harus mengikuti PROKES

5. P: Kapan waktu pelaksanaan sosialisasi zakat mal yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pinrang?

J: Tergantung dari jadwal kita, kita jadwalkan dikecamatan, biasa bekerja sama dengan BKKBN, jika BKKBN sosialisasi tentang hal KB kami sosialisasi tentang hal zakat, dan sosialisasi pada saat sebelum ramadhan.

6. P: Siapa saja yang menjadi sasaran BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mensosialisasikan zakat ?

J: Tertentu muzakki, muzakki itu bermacam-macam ada orang kaya, kadang pengusaha, pabrik beras, pengusaha walet, biasa kita datangi satu persatu (*Door to door*)

7. P: Golongan apa saja yang menjadi sasaran BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mendistribusikan zakat ?

J: Golongan 8 asnaf, yang tentu dalam 8 asnaf itu ada program, yaitu program pendidikan, program kemanusiaan (khusus orang sakit, kebakaran), fakir miskin yang dilaporkan KUA dengan Lurah.



Nama : Hj. Fatimah. B
Hari/Tanggal : 27 Juli 2021
Lokasi : BAZNAS Kabupaten Pinrang

1. P : Bagaimana cara BAZNAS Kabupaten Pinrang mensosialisasikan pembayaran zakat mal kepada masyarakat ?

J : Jadi ada banyak cara yang ditempu oleh BAZNAS pertama memberikan kewenangan kepada beberapa DAI untuk memberikan pemahaman tentang zakat setiap Khutbah jum'at. Jadi ada 10-20 DAI yang kita Rekrut untuk menyampaikan pentingnya membayar zakat, yang kedua setiap bulan Muharram menurunkan kurang lebih 20 orang DAI untuk membawakan ceramah antara magrib dan isya di beberapa mesjid yang lokasinya atau desa itu sudah mulai panen untuk membawakan ceramah tentang zakat, bagaimana pentingnya zakat, bagaimana aturannya. Yang ketiga pengajian rutin di majelis Ta'lim dalam hal ini bekerja sama dengan BAZNAS mengirimkan DAI untuk mengisi ceramah majelis Ta'lim tentang zakat

2. P : Apa strategi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mensosialisasikan zakat mal ?

J : Strateginya yaitu dengan memberikan kewenangan atau merekrut DAI untuk menyampaikan zakat di momen yang ada seperti khutbah jum'at, maulid dan tahun baru Islam (setiap 1 Muharram) dan juga menyewa DAI untuk ceramah antara magrib dan isya di beberapa mesjid yang lokasinya atau desa itu sudah mulai panen.

3. P : Faktor Apa saja yang menjadi penghambat saat mensosialisasikan pembayaran zakat mal sebelum pandemi dan selama pandemi ?

J : Faktor penghambat sebelum pandemi, yaitu kalau soal hambatan yang pihak BAZNAS rasakan selain dari kesadaran individu itu sendiri yaitu masih kurangnya dorongan dari pemerintah setempat karena kalau pemerintah ikut aktif didalamnya pasti berbeda jadi cuman seruan-seruan begitu saja. Faktor penghambatnya selama pandemi yaitu tentu hambatannya karena kita tidak bisa mengumpulkan orang banyak, sehingga kita harus menunggu waktu untuk mensosialisasikan selanjutnya.

4. P: Sebutkan strategi sosialisasi apa saja yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pinrang selama pandemi ?

J : Strateginya selama pandemi yaitu melakukan sosialisasi seperti ceramah dengan mengikuti PROKES

5. P: Kapan waktu pelaksanaan sosialisasi zakat mal yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pinrang?

J: Waktu pelaksanaan sosialisasinya bisa kapan saja, dan dihari-hari besar Islam.

6. P : Siapa saja yang menjadi sasaran BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mensosialisasikan zakat ?

J: Masyarakat Muzakki, seperti masyarakat yang sudah mulai panen, pengusaha, dan masyarakat lainnya yang tergolong muzakki / yang sudah berkewajiban berzakat.

7. P: Golongan apa saja yang menjadi sasaran BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mendistribusikan zakat ?

J: Golongan 8 asnaf sesuai yang tercantum dalam Qs. At- Taubah ayat 60

Nama : Mahbub
Hari/Tanggal : 1 Agustus 2021
Lokasi : Desa Tadang Palie (Wakka).

1. P: Menurut Bapak/Ibu apa faktor yang menghambat BAZNAS saat mensosialisasikan zakat mal terutama saat pandemi ini?

J: Sebenarnya yang menjadi faktor penghambatnya menurut saya itu tergantung dari kesadaran masyarakat masing-masing, karena BAZNAS sudah menyampaikan tapi biasanya masyarakat menganggap enteng hal yang seperti ini padahal ini adalah kewajiban nomor 2 dari shalat karena zakat selalu bergandengan dengan shalat, kalau sosialisasi selama pandemi penghambatnya dari pembatasan waktu dan mengumpulkan orang banyak seperti yang kita lihat setiap kegiatan seperti ceramah, khutbah jumat ataupun acara lainnya itu dibatasi saat ini karena harus mengikuti peraturan pemerintah.

2. P: Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan pembayaran zakat mal dimasa pandemi ?

J: Tetap seperti biasa, tapi bedanya kalau dimasa pandemi ada istilahnya PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), tetap dilayani tapi ada sekat-sekat atau pembatas dan diharuskan mematuhi PROKES dan jaga jarak supaya bisa menjaga diri dan orang lain dari pandemi

3. P: Apa Kendala Bapak/Ibu dalam melakukan pembayaran zakat di BAZNAS Kabuapten Pinrang selama pandemi ini

J: Jadi kendala dalam melakukan pembayaran zakat selama pandemi itu tidak bisa melakukan pembayaran zakat seperti biasanya karena kita harus jaga jarak, dan juga ditakutkan adanya penyebaran virus. jadi, kita harus melakukan sesuai

PROKES. maka dari itu dimasa pandemi ini kami selaku muzakki melakukan pembayaran kadang secara online tapi pembayaran secara online memiliki kekurangan dimana pihak muzakki tidak bertemu langsung dengan BAZNAS untuk didoakan atas pembayaran zakat yang kami keluarkan.

4. P: Mengapa Bapak/Ibu memilih BAZNAS Kabupaten Pinrang sebagai tempat yang tepat dalam melakukan pembayaran zakat ?

J: Saya memilih BAZNAS sebagai tempat pembayaran zakat karena menurut saya penyalurannya tepat sasaran, bukan hanya pada fakir, miskin yang dibantu tapi juga pada mereka yang terkena musibah.

5. P: Kapan Bapak/Ibu mengikuti sosialisasi pembayaran zakat dimasa pandemi ini ?

J: biasanya itu saat sosialisasi di kantor KUA karena bekerja sama dengan UPZ untuk melakukan sosialisasi di setiap kecamatan dan biasanya juga acara maulid yang ada di mesjid

6. P: Dimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi mengenai cara pembayaran zakat dimasa pandemi ini ?

J: Sebenarnya informasi mengenai sosialisasi pembayaran zakat itu saya dapat dari sosialisasi di kantor KUA tempat saya bekerja karena tempat saya bekerja ada UPZ yaitu UPZ kantor KUA yang merupakan Unit Pengelola Zakat yang membantu BAZNAS. Jadi selain saya membayar zakat di BAZNAS saya juga bisa bersilaturahmi dengan teman-teman di BAZNAS cuman bedanya dimasa pandemi kita dituntut untuk jaga jarak dan harus mematuhi PROKES.

7. P: Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu mengenai kinerja strategi sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pinrang ?

J: Pelaksanaan sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang sudah berjalan dengan baik karena hampir semua muzakki sudah mengetahui tentang zakat namun beberapa diantara mereka tidak melaksanakan kewajibannya, atau mungkin setelah sosialisasi dia pura-pura lupa tentang pentingnya dalam berzakat, sehingga yang menyebabkan masih kurangnya zakat yang terkumpul di BAZNAS bukan sepenuhnya dari kurangnya sosialisasi tapi salah satu yang menyebabkan adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam berzakat.



Nama : Jalang

Hari/Tanggal : 4 September 2021

Lokasi : Perumnas BTN Corawali Blok C. 54

1. P: Menurut Bapak/Ibu apa faktor yang menghambat BAZNAS saat mensosialisasikan zakat mal terutama saat pandemi ini?

J: Faktor penghambatnya sekarang, selama pandemi cuman terbatas waktunya

2. P: Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan pembayaran zakat mal dimasa pandemi ?

J: Langsung membayar ke Kantor BAZNAS cuman tetap mematuhi protokol kesehatan

3. P: Apa Kendala Bapak/Ibu dalam melakukan pembayaran zakat di BAZNAS Kabupaten Pinrang selama pandemi ini

J: Kendalanya membayar zakat menurut saya mungkin tidak ada cuman itu tadi ketika pergi membayar zakat tetap harus mematuhi protokol kesehatan.

4. P: Mengapa Bapak/Ibu memilih BAZNAS Kabupaten Pinrang sebagai tempat yang tepat dalam melakukan pembayaran zakat ?

J: Kalau menurut saya, lebih terarah kalau bayar zakat di BAZNAS karena memang ada mi data-datanya mustahik yang mana saja nanti yang mau na bagikan.

5. P: Kapan Bapak/Ibu mengikuti sosialisasi pembayaran zakat dimasa pandemi ini ?

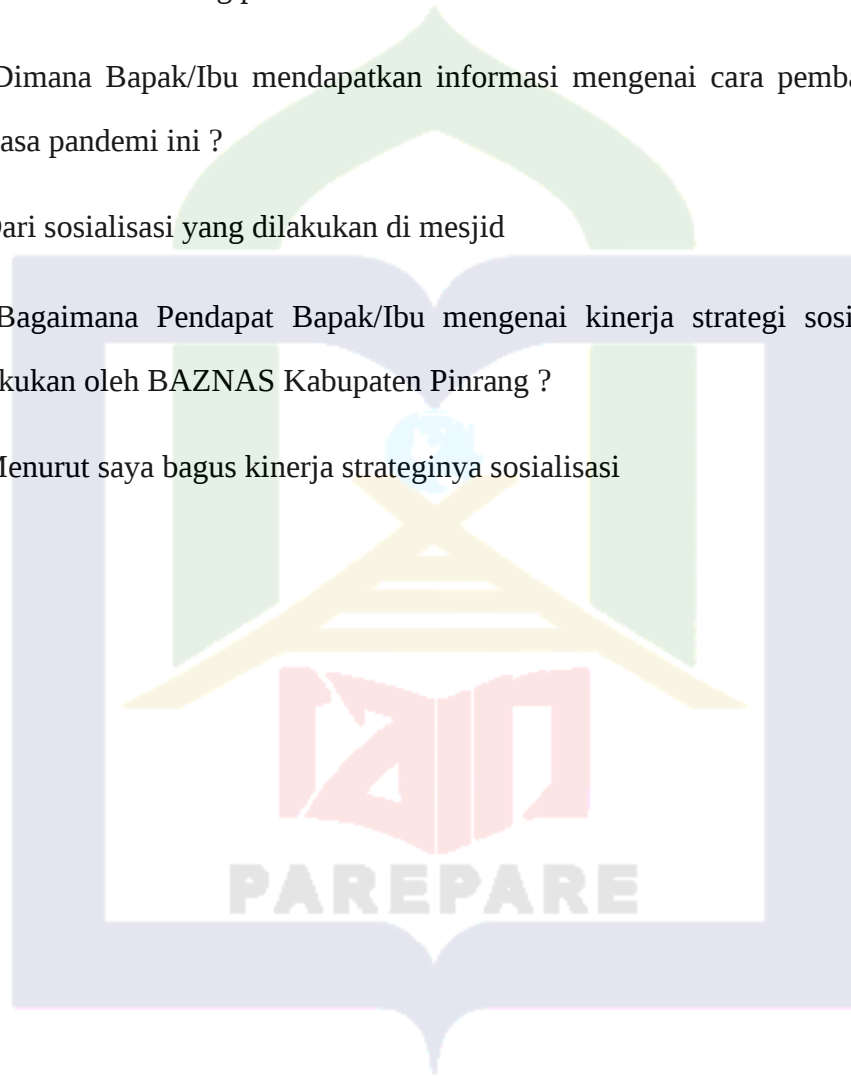
J: Biasanya sosialisasinya di mesjid kalau diundang pergi ceramah seperti bulan ramadhan lalu, ceramah subuh dan ceramah tarwih disitu biasanya ceramah sekaligus sosialisasi juga ataukah kalau ada pengajian-pengajian atau acara tertentu saat diundang pihak BAZNAS

6. P: Dimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi mengenai cara pembayaran zakat dimasa pandemi ini ?

J: Dari sosialisasi yang dilakukan di mesjid

7. P: Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu mengenai kinerja strategi sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pinrang ?

J: Menurut saya bagus kinerja strateginya sosialisasi



Nama : H. Muslimin
Hari/Tanggal : 4 September 2021
Lokasi : Pincara

1. P: Menurut Bapak/Ibu apa faktor yang menghambat BAZNAS saat mensosialisasikan zakat mal terutama saat pandemi ini?

J: Salah satu faktor penghambat sosialisasi yang dilakukan BAZNAS dimasa pandemi ini adalah tentunya ruang gerak para amil dalam bersosialisasi karena kita ketahui pemerintah sangat menekankan tidak adanya sebuah keramaian, jadi jika dalam mensosialisasikan zakat para amil tidak begitu leluasa dalam menyampaikan sesuatu dikarenakan ada waktu yang membatasi. Sebelum pandemi sosialisasi yang dilakukan BAZNAS menurut saya sangat efektif karena tidak ada batasan yang ditekankan, namun adanya pandemi ini faktor penghambat sosialisasi yang utamanya adalah masalah ruang gerak yang dibatasi oleh waktu. kita ketahui pemerintah mewajibkan ceramah dan lain sebagainya hanya 15 menit. Begitupun dengan sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS dulunya sangat lama namun sekarang sosialisasi yang dilakukan tidak lebih dari 15 menit saja.

2. P: Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan pembayaran zakat mal dimasa pandemi ?

J: Cara pembayaran zakat dimasa pandemi ini sama saja dengan sebelumnya dilakukan di kantor BAZNAS, namun yang membedakan adalah dulunya sebelum pandemi pembayaran zakat di kantor BAZNAS belum ada yang namanya jaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan, tapi dimasa pandemi ini pembayaran

zakat tetaplah dilakukan di kantor BAZNAS dengan catatan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak dan tidak bersalaman.

3. P: Apa Kendala Bapak/Ibu dalam melakukan pembayaran zakat di BAZNAS Kabupaten Pinrang selama pandemi ini

J: Berbicara mengenai kendala pembayaran zakat dimasa pandemi ini kalau saya lihat hanyalah sebatas mematuhi protokol kesehatan, dalam artian kendalam dalam mematuhi protokol kesehatan yang saya maksud disini sebelum pandemi pembayaran zakat dilakukan normal-normal saja tidak mesti memakai masker, menjaga jarak dan bersalaman. Namun dimasa pandemi ini semuanya berubah, semua dilakukan dengan protokol kesehatan dan membuat kami terkendala karena memakai masker, karena bukan kebiasaan saya dan membuat saya itu sesak, dan dulunya jika membayar zakat di BAZNAS bersalaman sekarang tidak, gunanya memutus mata rantai covid-19. Jadi saya kira itulah kendala pembayaran zakat dimasa pandemi ini.

4. P: Mengapa Bapak/Ibu memilih BAZNAS Kabupaten Pinrang sebagai tempat yang tepat dalam melakukan pembayaran zakat ?

J: Saya memilih BAZNAS sebagai tempat yang tepat melakukan pembayaran zakat karena pada umumnya zakat memang di bayar di BAZNAS, akan tetapi BAZNAS sudah terpercaya dalam mengelolah zakat sehingga kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS tidak diragukan lagi dan pembayaran zakat di BAZNAS itu didoakan langsung oleh para Amil, berrbeda pembayaran zakat yang dilakukan di kampung seperti pada saat bulan ramadhan pembayaran zakat fitrah dilakukan pengurus mesjid atau pak Imam, memang juga pada dasarnya didoakan.

5. P: Kapan Bapak/Ibu mengikuti sosialisasi pembayaran zakat dimasa pandemi ini ?

J: Setiap ada pengajian atau ceramah yang dibawakan oleh BAZNAS di mesjid

6. P: Dimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi mengenai cara pembayaran zakat dimasa pandemi ini ?

J: Setiap melakukan sosialisasi disitulah saya mendapatkan informasi pembayaran zakat yang mesti ditunaikan sebagai mana mestinya dan saya mendapatkan informasi tersebut disetiap ceramah yang dilakukan di mesjid

7. P: Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu mengenai kinerja strategi sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pinrang ?

J: Menurut saya kinerja sosialisasinya yang dilakukan BAZNAS sudah berjalan dengan baik sebelum danya pandemi. Namun, dimasa pandemi ini kita tahu bahwa kita dibatasi selalu dalam beraktivitas akan tetapi seperti yang kita lihat BAZNAS tetap melakukan sosialisasinya walaupun adanya batasan yang tentunya membuat sosialisasi kurang efektif terutama dalam mengumpulkan orang.

PAREPARE

Nama : Mukhseng
Hari/Tanggal : 5 September 2021
Lokasi : Desa Tadang Palie (Wakka).

1. P: Menurut Bapak/Ibu apa faktor yang menghambat BAZNAS saat mensosialisasikan zakat mal terutama saat pandemi ini?

J: Pembatasan yang diterapkan oleh pemerintah sehingga membuat susah bertemu langsung dengan banyak orang dalam mensosialisasikan zakat.

2. P: Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan pembayaran zakat mal dimasa pandemi ?

J: Karena adanya pembatasan oleh pemerintah maka dalam membayar zakat kami bisa membayar secara online

3. P: Apa Kendala Bapak/Ibu dalam melakukan pembayaran zakat di BAZNAS Kabupaten Pinrang selama pandemi ini

J: Kendalanya kalau pergi langsung itu kita harus mengikuti protokol kesehatan supaya terhindar dari virus, tapi kalau secara online sebenarnya mungkin berbeda kalau kita pergi membayar langsung karena kita didoakan langsung disana

4. P: Mengapa Bapak/Ibu memilih BAZNAS Kabupaten Pinrang sebagai tempat yang tepat dalam melakukan pembayaran zakat ?

J: Karena percaya bahwa BAZNAS memang betul-betul mengelolah zakat dengan baik, seperti yang bisa kita lihat setiap ada bencana pasti BAZNAS yang turun langsung memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan

5. P: Kapan Bapak/Ibu mengikuti sosialisasi pembayaran zakat dimasa pandemi ini ?

J: Pada saat maulid itupun dengan batasan waktu

6. P: Dimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi mengenai cara pembayaran zakat dimasa pandemi ini ?

J: Sosialisasi yang dilakukan BAZNAS

7. P: Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu mengenai kinerja strategi sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pinrang ?

J: Sebelum adanya pandemi strategi sosialisasinya berjalan dengan baik berbeda sekarang pandemi kurang efektif karena adanya peraturan pemerintah

Nama : Asdar

Hari/Tanggal : 5 September 2021

Lokasi : Desa Tadang Palie (Wakka).

1. P: Menurut Bapak/Ibu apa faktor yang menghambat BAZNAS saat mensosialisasikan zakat mal terutama saat pandemi ini?

J: Mungkin bisa dilihat dari batasan waktunya yang dikeluarkan pemerintah, kalau berkegiatan itu paling lama 15 menit dan tidak bisa mengumpulkan banyak orang. Jadi mungkin itulah faktor penghambatnya dari yang kita lihat keadaan sekarang begitu.

2. P: Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan pembayaran zakat mal dimasa pandemi ?

J: Membayar langsung tapi kita harus memakai masker

3. P: Apa Kendala Bapak/Ibu dalam melakukan pembayaran zakat di BAZNAS Kabupaten Pinrang selama pandemi ini

J: kalau bicara masalah kendala itu kalau di saat pandemi ini hanya khawatir kalau pergi melakukan pembayaran zakat adanya virus tersebar tapi saya tetap melakukan pembayaran zakat dengan memakai masker walaupun sedikit khawatir tersebar Virus Corona.

4. P: Mengapa Bapak/Ibu memilih BAZNAS Kabupaten Pinrang sebagai tempat yang tepat dalam melakukan pembayaran zakat ?

J: Saya memilih BAZNAS sebagai tempat membayar zakat menurut saya BAZNAS membagikan zakatnya tepat sasaran, dan juga membantu masyarakat yang membutuhkan atau terkena bencana.

5. P: Kapan Bapak/Ibu mengikuti sosialisasi pembayaran zakat dimasa pandemi ini ?

J: Terakhir itu pada saat acara Maulid di Mesjid

6. P: Dimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi mengenai cara pembayaran zakat dimasa pandemi ini ?

J: Dari sosialisasi yang dilaksanakan BAZNAS di mesjid

7. P: Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu mengenai kinerja strategi sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pinrang ?

J: Menurut saya strateginya cukup bagus tapi strateginya selama pandemi ini menurut saya kurang karena masih mau mendengar sosialisasi yang dibawakan BAZNAS tapi sudah berhenti ceramah karena cuman 15 menit waktunya.

Nama : Muh. Tang
Hari/Tanggal : 5 September 2021
Lokasi : Desa Tadang Palie (Wakka).

1. P: Menurut Bapak/Ibu apa faktor yang menghambat BAZNAS saat mensosialisasikan zakat mal terutama saat pandemi ini?

J: Faktor penghambatnya menurut saya karena waktu ceramah (sosialisasi) yang dilakukan sedikit karena mengikuti aturan yang dikeluarkan pemerintah

2. P: Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam melakukan pembayaran zakat mal dimasa pandemi ?

J: Caranya yaitu datang langsung dengan mematuhi protokol kesehatan, dan harus jaga jarak

3. P: Apa Kendala Bapak/Ibu dalam melakukan pembayaran zakat di BAZNAS Kabupaten Pinrang selama pandemi ini

J: Kendalanya mungkin cuman pembayaran zakat tidak dilakukan seperti biasanya karena sekarang kita harus pakai masker.

4. P: Mengapa Bapak/Ibu memilih BAZNAS Kabupaten Pinrang sebagai tempat yang tepat dalam melakukan pembayaran zakat ?

J: Seperti yang kita tahu BAZNAS itu lembaga untuk mengelola zakat jadi saya percayakan membayar zakat di sana

5. P: Kapan Bapak/Ibu mengikuti sosialisasi pembayaran zakat dimasa pandemi ini ?

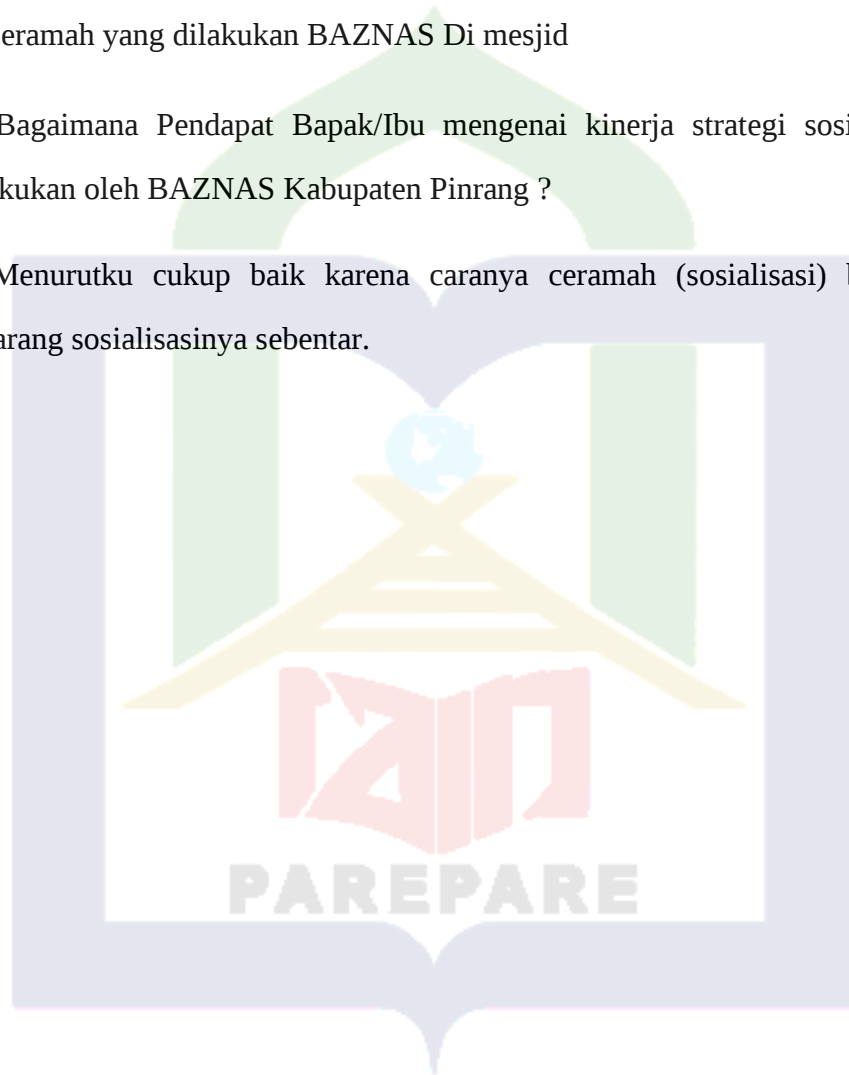
J: Pada saat acara maulid Nabi dan acara 1 Muharram.

6. P: Dimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi mengenai cara pembayaran zakat dimasa pandemi ini ?

J: Ceramah yang dilakukan BAZNAS Di mesjid

7. P: Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu mengenai kinerja strategi sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pinrang ?

J: Menurutku cukup baik karena caranya ceramah (sosialisasi) baik, cuman sekarang sosialisasinya sebentar.



Nama : Sadi

Hari/Tanggal : 31 Juli 2021

Lokasi : Desa Tadang Palie (Wakka).

1. P: Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang strategi sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang ?

J: Strategi sosialisasi zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pinrang masih kurang, karena masih banyaknya masyarakat yang perlu pemahaman yang lebih detail baik itu yang menerima zakat maupun yang membayar zakat, apalagi sosialisasi yang dilakukan hanya di hari besar Islam (Maulid).

2. p: Menurut Bapak/Ibu apa saja kendala BAZNAS Kabupaten Pinrang saat mensosialisasikan zakat pada saat pandemi?

J: Waktu sosialisasi kurang, karena biasanya sosialisasi yang dilakukan BAZNAS itu hanya pada saat maulid dan 1 muharram, apalagi selama pandemi waktu ceramah di mesjid dibatasi.

3. P: Menurut Bapak/Ibu apa kekurangan BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mensosialisasikan zakat ?

J: Hanya waktu sosialisasinya masih kurang

4. P: Kapan Bapak/Ibu mengikuti sosialisasi zakat ?

J: Acara maulid Nabi Muhammad Saw.

5. P: Dimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi mengenai sosialisasi zakat ?

J: Pengurus mesjid

6. P: Berapa kali Bapak/Ibu menerima zakat dalam setahun ?

J: 1 kali

7. P: Mengapa Bapak/Ibu bisa menerima zakat ?

J: Karena penghasilan dibawa rata-rata.



Nama : Sakka

Hari/Tanggal : 5 September 2021

Lokasi : Desa Tadang Palie (Wakka).

1. P: Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang strategi sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang ?

J: Kalau menurut saya cukup bagus karena BAZNAS sosialisasi pada saat maulid, dimana disitu banyak orang yang menghadiri, tapi sudah beda sekarang karena adanya pandemi.

2. p: Menurut Bapak/Ibu apa saja kendala BAZNAS Kabupaten Pinrang saat mensosialisasikan zakat pada saat pandemi?

J: Kendalanya menurut saya karena hanya 15 menit waktunya sosialisasi zakat (ceramah) jadi kadang ada yang dipahami ada juga tidak, tapi kita tetap harus mematuhi peraturan pemerintah

3. P: Menurut Bapak/Ibu apa kekurangan BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mensosialisasikan zakat ?

J: Hanya waktu sosialisasinya kurang yang lainnya itu bagus menurut saya

4. P: Kapan Bapak/Ibu mengikuti sosialisasi zakat ?

J: Acara maulid Nabi Muhammad Saw.

5. P: Dimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi mengenai sosialisasi zakat ?

J: Pengurus mesjid (tokoh masyarakat)

6. P: Berapa kali Bapak/Ibu menerima zakat dalam setahun ?

J: 1 kali

7. P: Mengapa Bapak/Ibu bisa menerima zakat ?

J: Karena penghasilan dibawa rata-rata.



Nama : Maswati

Hari/Tanggal : 5 september 2021

Lokasi : Desa Tadang Palie (Wakka).

1. P: Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang strategi sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang ?

J: Cukup bagus

2. p: Menurut Bapak/Ibu apa saja kendala BAZNAS Kabupaten Pinrang saat mensosialisasikan zakat pada saat pandemi?

J: Kurangnya minat masyarakat dalam hal zakat dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat, dan adanya pembatasan waktu dalam hal mensosialisasikan zakat.

3. P: Menurut Bapak/Ibu apa kekurangan BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam mensosialisasikan zakat ?

J: Masih kurang dalam menyampaikan secara sistematis atau detail dalam hal pengelolaan zakat

4. P: Kapan Bapak/Ibu mengikuti sosialisasi zakat ?

J: Terakhir bulan juli di acara majelis Ta'lim

5. P: Dimana Bapak/Ibu mendapatkan informasi mengenai sosialisasi zakat ?

J: Di kantor KUA Kecamatan Cempa

6. P: Berapa kali Bapak/Ibu menerima zakat dalam setahun ?

J: 2 kali

7. P: Mengapa Bapak/Ibu bisa menerima zakat ?

J: Guru mengaji



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Muhammad Taiyeb, S.Pd.I
Umur : 63 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Ketua BAZNAS Kab. Pinrang

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi “Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang Dalam Pembayaran Zakat Mal Pada Masa Pandemi”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 27 Juli 2021

H. Muhammad Taiyeb, S.Pd.I

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Hasanuddin Madina
Umur : 58 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Sekretaris

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudara Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi “Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang Dalam Pembayaran Zakat Mal Pada Masa Pandemi”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 27 Juli 2021


Drs. H. Hasanuddin Madina

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *HJ. FATIMAH B*
Umur : *65 THN*
Agama : *ISLAM*
Pekerjaan : *WAKIL KETUA IV BAZNAS*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang Dalam Pembayaran Zakat Mal Pada Masa Pandemi**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 27 JULI 2021


Hj. Fatimah. B

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAHBUB ,

Umur : 45 TH.

Agama : ISLAM

Pekerjaan : PEKAJAWI/PETANI

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang Dalam Pembayaran Zakat Mal Pada Masa Pandemi".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 1 Agustus 2021


MAHBUB.

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. MUSLIMIN
Umur : 56
Agama : ISLAM
Pekerjaan : PENJUAL CAMPURAN

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang Dalam Pembayaran Zakat Mal Pada Masa Pandemi**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 4 September 2021


H. MUSLIMIN

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JALANG
Umur : 60 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Pensiunan PNS

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudara Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi “Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang Dalam Pembayaran Zakat Mal Pada Masa Pandemi”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 04 Sept 2021


JALANG

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

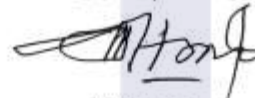
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mukhseng
Umur : 61 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : PETANI

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi "**Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang Dalam Pembayaran Zakat Mal Pada Masa Pandemi**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 5 September 2021


MUKHSENG

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASDAR
Umur : 48
Agama : ISLAM
Pekerjaan : TANI TANBAK

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi “**Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang Dalam Pembayaran Zakat Mal Pada Masa Pandemi**”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 5 Sept. 2021


ASDAR

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Tang
Umur : 57 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Toni Tambak

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi “Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang Dalam Pembayaran Zakat Mal Pada Masa Pandemi”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 5 September 2021


Muh. Tang

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SADI
Umur : 58 TAHUN
Agama : ISLAM
Pekerjaan : IPT

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudara Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi “Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang Dalam Pembayaran Zakat Mal Pada Masa Pandemi”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 31 Juli 2021


SADI

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

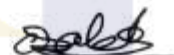
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAKKA
Umur : 60 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi “Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang Dalam Pembayaran Zakat Mal Pada Masa Pandemi”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 5 September 2021



SAKKA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MASWATI

Umur : 30 TAHUN

Agama : ISLAM

Pekerjaan : PENYUTUH AGAMA ISLAM

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Fitriani yang sedang melakukan penelitian dengan Judul Skripsi “Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang Dalam Pembayaran Zakat Mal Pada Masa Pandemi”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 5 September 2021



PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2210/In.39.8/PP.00.9/7/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : FITRIANI
Tempat/ Tgl. Lahir : WAKKA, 31 DESEMBER 1998
NIM : 17.2700.014
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN ZAKAT
DAN WAKAF
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : WAKKA, DESA TADANG PALIE, KECAMATAN CEMPA,
KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam
rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**STRATEGI SOSIALISASI BAZNAS KABUPATEN PINRANG DALAM PEMBAYARAN
ZAKAT MAL PADA MASA PANDEMI**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan
terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

06 Juli 2021

Dekan,



Amil
Muhammad Kamal Zubair



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0335/PENELITIAN/DPMPTSP/07/2021

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang :** bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 12-07-2021 atas nama FITRIANI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat :**
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan :**
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0587/R/T.Teknis/DPMPTSP/07/2021, Tanggal : 12-07-2021
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0336/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/07/2021, Tanggal : 12-07-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- KESATU :** Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG
 3. Nama Peneliti : FITRIANI
 4. Judul Penelitian : STRATEGI SOSIALISASI BAZNAS KABUPATEN PINRANG DALAM PEMBAYARAN ZAKAT MAL PADA MASA PANDEMI
 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : PEGELOLA BAZNAS, MUZAKKI, MUSTAHIK
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto
- KEDUA :** Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 12-01-2022.
- KETIGA :** Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 14 Juli 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP, M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Balai
Sertifikasi
Elektronik



**ZONA
HIJAU**



OMBUDSMAN
REPUBLIK INDONESIA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRf



SURAT KETERANGAN
Nomor. 081/Baznas-PG/IX/2021

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesuai dengan surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Model dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang tentang Rekomendasi Penelitian No: PENELITIAN/DPMPTSP/07/2021, menyatakan bahwa telah melakukan penelitian skripsi terhitung mulai tanggal 26 Juli 2021-26 Agustus 2021 dengan judul "Strategi Sosialisasi Baznas Kab. Pinrang dalam Pembayaran Zakat Maal pada Masa Pandemi" di Kantor Baznas Kab. Pinrang:

Nama : Fitriani
NIM : 17.2700.014
Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pinrang, 28 Muharram 1443 H
06 September 2021 M
Kepala Baznas Kab. Pinrang
Ketua



HI. FATIMAH BAKKEDE
NPWZ: 731530010000045

DOKUMENTASI



Keterangan. Wawancara Ketua BAZNAS Kabupaten Pinrang



Keterangan. Wawancara Sekretaris BAZNAS Kabupaten Pinrang



Keterangan Wawancara Wakil Ketua IV BAZNAS Kabupaten Pinrang



Keterangan Wawancara Muzakki



Keterangan Wawancara Muzakki



Keterangan Wawancara Mustahik



Keterangan Wawancara Mustahik



Optimalisasi Sosialisasi Zakat, Infaq, dan Shadakah di tengah-tengah Ibu BKMT
Desa Buttusawe Kec. Duampanua.
11 Maret 2020



Sosialisasi Zakat, Infaq dan Shadakah di Kec. Mattiro Sompang yang
diselenggarakan oleh BPD, BKPRMI bekerja sama dengan BAZNAS Kab.
Pinrang dihadiri BKMT dan Tokoh Agama
Mattiro Sompang, 26 Oktober 2019



Memperingati Maulid Nabi Muhammad saw, Rumah Tahanan Kelas IIB rangkaian dengan penandatanganan perjanjian kerja sama (PKS) dengan Kantor Kementerian Agama (KEMENAG) Kab. Pinrang dan BAZNAS Kabupaten Pinrang.
Jum'at, 29 Oktober 2021



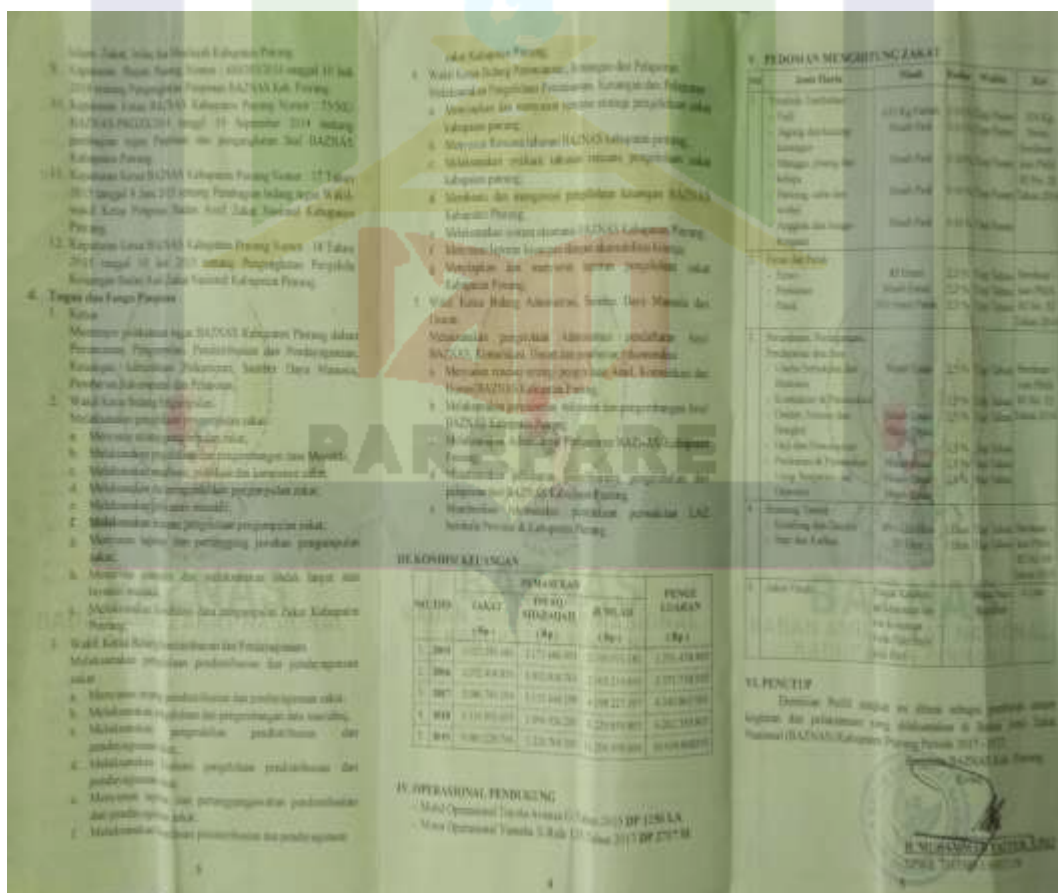
Sosialisasi Zakat, Infaq dan Shadaqah di Kec. Mattiro Sempa
31 Oktober 2019



Pembagian Insentif Guru Mengaji Se- Kabupaten Pinrang, di Kecamatan Mattiro Bulu dan Kecamatan Suppa.
Senin, 28 Desember 2020



Maulid Nabi Muhammad dirangkaikan dengan Penyaluran Santunan dari BAZNAS Kabupaten Pinrang kepada Mustahik di Wilayah Mesjid Sekkang Langnga Kec. Mattiro Sompia.
7 Januari 2020



Brosur Profil BAZNAS Kabupaten Pinrang

BIODATA PENULIS



FITRIANI, Lahir di Wakka pada tanggal 31 Desember 1998. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Baharuddin dan Ibu Hj. Sumarni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis memulai pendidikan di SDN 40 Wakka pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Cempa pada tahun 2011 sampai 2014, selanjutnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Pinrang pada tahun 2014 sampai 2017. Dan pada tahun 2017 melanjutkan Pendidikan di STAIN Parepare yang kini berubah menjadi IAIN Parepare. Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.), Penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Strategi Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam Pembayaran Zakat Mal Pada Masa Pandemi” Tahun 2021.